

Kamus Gereja & Teologi Kristen



Penyunting:
Jan S. Aritonang
Antonius Eddy Kristiyanto

KAMUS GEREJA DAN TEOLOGI KRISTEN

Copyright © 2021 oleh BPK Gunung Mulia

All rights reserved

PT BPK Gunung Mulia

Jakarta

Anggota IKAPI

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang

Cetakan ke-1: 2021 (Edisi Soft Cover)

Penyunting: Jan S. Aritonang, Antonius Eddy Kristiyanto

Korektor: Tim Editor BPK Gunung Mulia

Tata Letak: Varian

Desainer Sampul: Hendry Kusumawijaya

Katalog dalam terbitan (KDT)

BPK Gunung Mulia

Kamus gereja dan teologi Kristen / oleh BPK Gunung Mulia; disunting oleh Jan S. Aritonang dan Antonius Eddy Kristiyanto.

– Cet. ke-1. – Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2021.

xviii ; 792 hlm. ; 23 cm.

1. Kamus - Teologi. 2. Kamus - Gereja. 3. Teologi - Kristen.

I. Judul.

200.3

ISBN 978-602-231-985-6

World Evangelical Alliance/Fellowship (WEA/WEF): Organisasi Injili global yg berawal dari *Evangelical Alliance (EA)* yg didirikan di Ing. pd th. 1846 di tengah gejolak revolusi industri, sains, sosial, dan politik di berbagai belahan dunia (Ewing 1946, 12-13,19; Fuller 1996, 160). Menyusul berdirinya kantor-kantor cabang di berbagai negara, *Evangelical Alliance* berganti nama menjadi *World's Evangelical Alliance (WEA)* pd th. 1912. Situasi pasca PD I dan PD II serta berdirinya berbagai organisasi kerja sama global memberikan visi baru utk menjadi persekutuan kaum Injili global, shga EA kembali berganti nama menjadi *World Evangelical Fellowship (WEF)* pd th 1951. Tiga tujuannya, dirumuskan John R. W. Stott dan A. Jack Dain, adlh: penyebaran Injil (Flp. 1:12); pembelaan dan konfirmasi Injil (Flp. 1:7); dan persekutuan di dlm Injil (Flp. 1:5) (Howard 1986, 28-34; Fuller 1996, 160).

Th. 2001, di tengah ketdkpastian ekonomi global, WEF sekali lagi berganti nama menjadi *World Evangelical Alliance (WEA 2020a)*. WEA mempunyai lima karakteristik, yi.: pertama, dipandu oleh sebuah pengakuan iman yg, dirumuskan th. 1951, tdri dari tujuh butir pokok iman historik, yi. Kitab Suci yg diwahyukan Allah sbg otoritas tertinggi dlm iman dan tindakan, satu Allah dgn tiga Pribadi, Yesus Kristus adlh Allah yg berinkarnasi menjadi manusia, keselamatan manusia berdosa oleh darah Kristus yg tertumpah dan kelahiran baru oleh Roh Kudus, Roh Kudus yg mendiami orang percaya serta bersaksi dan berkarya bagi Kristus, kesatuan orang percaya di dlm Tubuh Kristus, dan kebangkitan orang mati (WEA 2020b; Larsen & Treier 2007, 8-9); kedua, tunduk pd Anggaran Rumah Tangga dan delegasi Majelis Umum; ketiga, WEA mrpkn sebuah gerakan berbasis gereja; keempat, keanggotaannya bersifat global; kelima, berfungsi sbg penyedia jejaring dan layanan bagi para anggota aliansi (WEA 2020a).

Dewasa ini WEA mempunyai visi "Kaum Injili bersatu scr global demi transformasi oleh Injil (*Evangelicals united globally for Gospel transformation*)" dan mengusung misi "Memupuk kesatuan dlm Kristus, memperkuat identitas, suara, dan dasar pijak bersama demi kesaksian Injil dan pemuridan (*Fostering unity in Christ, strengthening identity, voice, and platform for Gospel witness and discipleship*)" (WEA 2020c). Dgn 129 negara anggota dan 7 aliansi regional, 104 anggota asosiasi, 6 pelayanan khusus, dan 6 komisi, WEA adlh corong suara bagi > 600 juta orang Kristen Injili dan mrpkn organisasi Injili global dgn lingkup pelayanan paling luas (WEA 2020a). (HL)

J. W. Ewing, *Goodly Fellowship: A Centenary Tribute to the Life and Work of the World Evangelical Alliance 1846-1946* (1946); W. Harold Fuller, 'From the Evangelical Alliance to the World Evangelical Fellowship: 150 Years of Unity with a Mission'. *International Bulletin of Missionary Research* (1996), 20 (4): 160-62; David M. Howard, *The Dream That Would Not Die: The Birth and Growth of the World Evangelical Fellowship 1846-1985* (1986); Timothy Larsen & Daniel J. Treier (eds.), *The Cambridge Companion to Evangelical Theology* (2007); World Evangelical Alliance (WEA), 'Our History' (2020a), <https://worldea.org/en/who-we-are/our-history/>;